JURNAL

PENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA MOBIL PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A2 TK KUSUMA MULIA KAPUREJO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

IMPROVING COGNITIVE ABILITIES KNOWN THROUGH THE NUMBERS SYMBOLS IN CHILDREN SMART CAR MEDIA GROUP A2 TK KUSUMA MULIA KAPUREJO DISTRICT DISTRICT PAGU KEDIRI ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

J A M I

NPM : 12.1.01.11.0509

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
2. **Rosa Imani Khan, M.Psi.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	J A M I
NPM	:	12.1.01.11.0509
Telepon/HP	:	-
Alamat Surel (Email)	:	Jami.unp@yahoo.co.id
Judul Artikel	:	PENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA MOBIL PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A2 TK KUSUMA MULIA KAPUREJO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Pembimbing I Dr. Zainal Afandi, M.Pd. NIDN. 0005076902	Pembimbing II Rosa Imani Khan, M.Psi. NIDN. 0705068602	Yang Menyatakan METERAI TEMPEL 6000 JAMI NPM.12.1.01.11.0509

PENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA MOBIL PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A2 TK KUSUMA MULIA KAPUREJO KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

J A M I
NPM : 12.1.01.11.0509
FKIP – Prodi PG PAUD
Email : Jami.unp@yahoo.co.id
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kognitif di Kelompok TK A yaitu kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, menghubungkan lambang bilangan dan menyebut-kan lambang bilangan masih sangat kurang. Faktor penyebabnya adalah rendahnya minat anak karena kurangnya media yang menarik sehingga anak tidak dapat tenggelam dalam materi yang disampaikan. Selain itu, tidak ada dukungan dari orangtua untuk merangsang minat anak di rumah sehingga orangtua hanya menyerahkan pendidikan anak kepada guru di sekolah.

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media mobil pintar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal lambang bilangan anak Kelompok TK A?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok A2TK Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur umum yang meliputi: (1)Perencanaan, (2) Pelaksanaan. (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Instrumen yang digunakan adalah RPPM, RPPH, lembar penilaian anak, dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

Anak yang tuntas belajar dalam siklus I mencapai 30%, siklus II mencapai50%, dansiklus III mencapai80%. Kesimpulanhasilpenelitianiniadalah penggunaan media mobil pintar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A2 TK KusumaMuliaKapurejoKecamatanPaguKabupaten Kediri TahunPelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada: guru, yaitu pembangunan kemampuan kognitif, apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan; dan kepala TK, mengingat mobil pintar terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan , hendaknya kepala TK menambah/melengkapi media mobil pintar untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak.

Kata kunci : kemampuan mengenal lambang bilangan, media mobil pintar.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun (www.naeyc.org diunduh pada tanggal 5 Desember 2015). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992). Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Untuk itulah pendidik bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media Mobil Pintar. Sekilas tentang mobil pintar adalah sebuah alat mainan berupa mobil yang memiliki box pengangkut barang yang bisa diisi berbagai alat peraga edukatif (APE) dalam hal ini berhubungan dengan pengenalan lambang bilangan. Dalam kaitannya dengan pengembangan kognitif anak, media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di taman kanak-kanak adalah untuk belajar sambil bermain. Media yang menarik akan menumbuhkan minat, perasaan senang, serta kesan yang lebih lama sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik dalam hal ini mengambil judul penelitian yaitu Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Mobil Pintar pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Kapurejo-Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah mengenai kemampuan peserta didik dalam mengenal lambang bilangan. Pada umumnya peserta didik bisa mengucapkan angka satu, dua, tiga, dan seterusnya, baik melalui tepuk berhitung maupun bernyanyi, akan tetapi kemampuan untuk memahami lambang dari angka-angka tersebut masih sangat kurang. Peneliti menerapkan metode pembelajaran yaitu pemberian tugas dengan menggunakan media mobil pintar.

Nama lembaga tempat penelitian dilakukan adalah: TK Kusuma Mulia Kapurejo Desa Pagu

Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, Kelompok A2 tahun ajaran 2015/2016, jumlah peserta didik 20 anak, 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Peneliti memilih kelompok tersebut karena peneliti mengajar pada kelompok tersebut dan jarak antara sekolah dari rumah tidak terlalu jauh hanya sekitar 1,5 km.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara: 1) merencanakan, 2) melaksanakan, dan 3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Masalah PTK berawal dari pendidik sendiri yang berkeinginan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di TK Kusuma Mulia Kapurejo Desa Pagu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. PTK merupakan upaya yang berkelanjutan secara siklustis, diagnosis masalah harus berdasar pada kejadian nyata, dan guru memiliki motivasi untuk memperbaiki kinerjanya. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart yang mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu siklus spiral**.**

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemberian tugas dengan teknik penugasan

1. Pemberian Tugas

   Pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru, apa yang harus dikerjakan, sehingga anak dapat memahami tugasnya secara nyata agar dapat dilaksanakan secara tuntas

2. Penugasan

   Penugasan merupakan tugas yang harus dikerjakan oleh anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya.

D. Teknik Analisis Data

1. Prosedur analisis data

Untuk mengetahui keaktifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak untuk memperoleh respon anak terhadap pembelajaran serta aktifitas anak selama pembelajaran.

2. Proses refleksi

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar oleh tim kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65%.

3. Kriteria refleksi

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang digunakan, maka peneliti melakukan penghitungan jumlah skor anak telah sesuai apa belum.

Agar dapat diketahui apakah perencanaan pendidikan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari hasil kerja anak. Dalam proses pembelajaran supaya dapat mencapai hasil yang maksimal, maka perlu diadakan pengulangan-pengulangan atau perbaikan.

Dalam penilaian ini digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X \ 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Pebruari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		√																						
2	Penulisan proposal						√	√	√																
3	Seminar Proposal												√												
4	Revisi Proposal														√	√									
5	Pelaksanaan PTK																				√				
6	Analisis data dan penarikan kesimpulan								√													√	√		
7	Penyusunan laporan hasil penelitian																							√	√

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kusuma Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang berdiri sejak tahun 1985. Pada awal pendirian TK Kusuma Mulia Kapurejo Kecamatan

Pagu hanya memiliki 2 guru dan 2 rombongan belajar. Sejak tahun 2010 mengalami perkembangan jumlah peserta didik mencapai lebih dari 50 anak dan juga penambahan jumlah guru.

Saat ini ada 5 rombongan belajar (84 peserta didik kelompok A dan B) dengan jumlah guru 6 orang. Peneliti sendiri menjadi guru di kelompok A2. Peserta didik di kelompok tersebut berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Kondisi anak pada saat kegiatan pembelajaran cukup siap, sedangkan peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media serta menyiapkan sumber-sumber pembelajaran.

Kemudian peneliti juga menyiapkan seorang kolaborator yaitu teman sejawat yang akan menilai peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu mengenal lambang bilangan, alat penilaian/lembar observasi siswa selama pelaksanaan PTK.

B. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 30 Mei 2016 pada anak kelompok A2 TK Kusuma Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, dengan tingkat kehadiran anak 100 %.

Perkembangan anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kemampuan Anak dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Mobil Pintar pada Siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan				Kriteria Ketuntasan Minimal BSH	
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**	**Tuntas**	**Belum tuntas**
1.	Farhan				✓	✓	
2.	Bashor	✓					✓
3.	Rizal	✓					✓
4.	Aulia	✓					✓
5.	Lian				✓	✓	
6.	Hafshah		✓				✓
7.	Dila	✓					✓
8.	Kiki			✓			✓
9.	Ica	✓					✓
10.	Marissa			✓		✓	
11	Rendi		✓				✓
12	Faiz	✓					✓
13	Zacki		✓				✓
14	Marchven			✓			✓
15	Isnan		✓				✓
16	Vinsa		✓				✓
17	Nafisa		✓				✓
18	Risyda	✓					✓
19	Rega			✓		✓	
20	Shelly		✓				✓

JUMLAH	7	7	4	2	6	14
Prosentase	35 %	35 %	20 %	10 %	30%	70%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa prosentase anak yang Belum Berkembang (BB) sebesar 35% atau sebanyak 7 anak, prosentase anak yang Mulai Berkembang (MB) sebesar 35% atau sebanyak 7 anak, prosentase anak yang Berkembang Sesuai Harapan sebesar 20% atau sebanyak 4 anak, dan prosentase anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 10% atau sebanyak 2 anak.

Berdasarkan pengamatan kolaborator, awal pelaksanaan siklus I masih belum maksimal, anak masih bingung dengan aturan permainan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Juni 2016 pada anak kelompok A2 TK Kusuma Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Pada tahap observasi atau pengamatan ini peneliti mengajak anak untuk mnyebutkan beberapa angka.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Kemampuan dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Mobil Pintar pada Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan				Kriteria ketuntasan minimal BSH	
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**	**Tuntas**	**Belum tuntas**
1.	Farhan				✓	✓	
2.	Bashor		✓				✓
3.	Rizal		✓				✓
4.	Aulia		✓				✓
5.	Lian				✓	✓	
6.	Hafshah			✓		✓	
7.	Dila		✓				✓
8.	Kiki			✓		✓	
9.	Ica	✓					✓
10.	Marissa				✓	✓	
11	Rendi		✓				✓
12	Faiz			✓		✓	
13	Zacki			✓		✓	
14	Marchven				✓	✓	
15	Isnan		✓				✓
16	Vinsa			✓		✓	
17	Nafisa		✓				✓
18	Risyda	✓					✓
19	Rega			✓		✓	
20	Shelly		✓				✓
JUMLAH		2	8	6	4	10	10
Prosentase		10 %	40 %	30 %	20 %	50%	50%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa prosentase anak yang Belum Berkembang (BB) sebesar 10% atau sebanyak 2 anak, prosentase anak yang Mulai Berkembang (MB)

sebesar 40% atau sebanyak 8 anak, prosentase anak yang Berkembang Sesuai Harapan sebesar 30% atau sebanyak 6 anak, dan prosentase anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 20% atau sebanyak 4 anak.

Berdasarkan pengamatan kolaborator, pelaksanaan siklus II anak mulai maksimal dalam kegiatan pembelajaran, anak mulai paham dengan aturan permainan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 Juni 2016 pada anak kelompok A2 TK Kusuma Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Dalam Siklus III semua anak hadir.

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Dilihat dari ketuntasan belajar dan hasil pengamatan pada kegiatan siklus III terjadi peningkatan dalam ketuntasan belajar, datanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Mobil Pintar pada Siklus III

No	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan					Kriteria ketuntasan minimal BSH
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**	**Tuntas**	**Belum tuntas**
1.	Farhan				✓	✓	
2.	Bashor		✓				✓
3.	Rizal			✓		✓	
4.	Aulia			✓		✓	
5.	Lian				✓	✓	
6.	Hafshah			✓		✓	
7.	Dila			✓		✓	
8.	Kiki				✓	✓	
9.	Ica		✓				✓
10.	Marissa				✓	✓	
11	Rendi		✓				✓
12	Faiz			✓		✓	
13	Zacki			✓		✓	
14	Marchven				✓	✓	
15	Isnan			✓		✓	
16	Vinsa			✓		✓	
17	Nafisa			✓		✓	
18	Risyda		✓				✓
19	Rega				✓	✓	
20	Shelly			✓		✓	
JUMLAH		0	4	10	6	16	4
Prosentase		0%	20%	50%	30%	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa prosentase anak yang Belum Berkembang (BB) sebesar 0% atau sebanyak 0 anak, prosentase anak yang Mulai Berkembang (MB) sebesar 20% atau sebanyak 4 anak, prosentase anak yang Berkembang Sesuai Harapan sebesar 50% atau sebanyak 10 anak, dan prosentase anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 30% atau sebanyak 6 anak.

Berdasarkan pengamatan kolaborator, pelaksanaan siklus III anak sudah maksimal dalam kegiatan pembelajaran, anak sudah paham dengan aturan permainan.

Berdasarkan tabel diatas maka pembelajaran pada siklus III sudah berhasil, karena telah mencapai ketuntasan yaitu 80%.

Berikut hasil penelitian kemampuan mengenal lambang bilangan siklus I sampai dengan tindakan siklus III.

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Mengenal Lambang Bilangan Siklus I Sampai Dengan Siklus III Pada Anak Kelompok A2 TK Kusuma Mulia Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	BB	35 %	35%	10 %	0%
2	MB	45%	35%	40%	20%
3	BSH	10%	20%	30%	50%
4	BSB	10%	10 %	20%	30 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok A2 TK KUSUMA MULIA KAPUREJO Pagu Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, tetapi setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas nampak terjadi peningkatan dari siklus I sampai siklus III dari 20 anak yang mencapai tuntas sebanyak 16 anak, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 80%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima***

Berdasarkan analisis pembelajaran di Kelompok A2 TK Kusuma Mulia Kapurejo Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 masih terdapat kendala-kendala yakni sulit mengkondisikan anak ketika pendidik mengajak anak yang kurang mampu mengenal lambang bilangan, terkadang ada anak didik yang mengajak teman yang lain untuk berbicara sendiri. hal tersebut menjadikan konsentrasi anak tidak kepada pendidik.

1. Kendala

Berdasarkan kendala seperti cara guru dalam menciptakan situasi pembelajaran dan dalam menjelaskan yang kurang memuaskan pada siklus II mencoba untuk ditingkatkan, dan ternyata berhasil guru dapat menciptakan

suasana kelas yang menyenangkan sehingga anak didik tertarik untuk antusias belajar mengenal lambang bilangan menggunakan media mobil pintar, bahkan sampai pada siklus III anak menyukai permainannya dan dapat menikmati permainan mengenal lambang bilangan menggunakan media mobil pintar, sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan menggunakan media mobil pintar.

2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah media ini hanya ada 1 dan hanya dapat digunakan oleh beberapa anak saja sehingga anak harus antri dan harus sabar dalam menunggu gilirannya untuk dapat melakukan permainan dengan menggunakan media mobil pintar. Sehingga waktu yang digunakan untuk pembelajaran kurang mencukupi dan tidak semua anak dapat mendapat giliran melakukan pembelajaran sambil bermain menggunakan media mobil pintar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ausubel, D.P. (1968). *The Psychology of Meaningful Verbal Learning.* New York: Grune and Straton.

Beck, Joan. (1994). *Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Anak Usia Dini.* Jakarta. Pusat Kurikulum.

Dr. Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*Jakarta: PT Indeks.

Dr. Martini Jamaris, M.Sc.Ed. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Gardner, Howard. 2000. *Multiple Inteligence: Teori dan Praktek (terjemahan)*. Bata. Intraksa.

Hildebrand, Verna. (1986). *Introduction to Early Childhood Education 4th ed.* New York: Mac Millan Publishing Company.

http://www.naeyc.org*NAEYC Early Childhood Program Standar*, 2004, diunduh pada tanggal 5 Desember 2015.

KementerianPendidikandanKebudayaan. (2014). *Kumpulan Panduan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Moeslichatoen, R. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Rineka Cipta.

Munandar Utami. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah.*Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Piaget.* Yogyakarta: Kanisius.

Yuliani Nurani Sujiono, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif. Pengembangan Kognitif.*Cet. 13—Ed. 1. Jakarta: Universitas Terbuka.